
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK SMP NEGERI 08 SELUMA

V. Yuniarti^{1,a)} - J. Siska¹⁾, Y. Fitria¹⁾

Affiliation:

Universitas Dehasen Bengkulu
Prodi Pendidikan Komputer

Corresponding Author:

yemmy_yuniarti@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK SMP Negeri 08 Seluma. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan subjek penelitian ialah siswa kelas VII A SMP Negeri 08 Seluma. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, hasil belajar dan dokumentasi. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dengan rata-rata pretes sebesar 65,5 dan rata-rata posttest sebesar 90,34 dengan selisih angka sebesar 24,84 dengan presentase sebesar 25% yang artinya media video pembelajaran layak digunakan untuk siswa SMP Negeri 08 Seluma



Kata Kunci : Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar

Pendahuluan

Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun demikian dalam implementasinya masih banyak kegiatan pembelajaran yang mengabaikan aktivitas dan kreatifitas peserta didik tersebut. Hal ini banyak disebabkan oleh model dan sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada penguasaan kemampuan intelektual saja serta proses pembelajaran terpusat pada guru di kelas sehingga keberadaan peserta didik hanya menunggu uraian guru kemudian mencatat dan menghafalnya.

Mengingat sekolah menengah pertama merupakan langkah awal dari proses pendidikan yang mana peserta didik memasuki tahap awal peralihan dari dunia anak-anak menuju remaja, yang merupakan langkah awal peserta didik untuk menentukan bagaimana pendidikan mereka selanjutnya. Salah satu sekolah yang ingin di teliti adalah SMP Negeri 08 Seluma. Hal ini dikarenakan SMP ini merupakan satu-satunya SMP di kabupaten Seluma yang menerapkan mata pelajaran TIK, dengan

kecanggihan teknologi pada saat ini siswa sangat memerlukan pelajaran TIK dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian di lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 08 Seluma yang berlokasi di Desa Suka Merindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma. SMP 08 Seluma merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama favorit di Kecamatan Talo Kecil, sekolah ini juga mempunyai fasilitas yang cukup lengkap terutama fasilitas laboratorium komputer, dan sekolah ini juga merupakan satu-satunya sekolah ditambahkan mata pelajaran TIK (teknologi informasi dan komunikasi) mengingat mata pelajaran TIK sudah tidak ada lagi di kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian disekolah tersebut, selain itu juga proses pembelajaran siswa cenderung berpusat pada guru saat menyampaikan materi pembelajaran.

Proses pembelajaran kebanyakan siswa hanya mendengarkan materi dari guru, lalu mencatat materi yang ada di papan tulis sehingga siswa bosan dan jenuh dalam pembelajaran tersebut. Pada observasi awal di SMP Negeri 08 Seluma, pada pelajaran TIK

guru SMP Negeri 08 Seluma, masih menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran tersebut, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa relatif rendah. Hal ini, dilihat dari 30 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dalam mengerjakan tugas padahal materi pembelajaran sudah disampaikan ketika pembelajaran sebelumnya. Sedangkan 23 siswa tidak tuntas dalam pelajaran tersebut, disebabkan oleh berbagai faktor seperti tidak memahami materi pelajaran yang telah di berikan, siswa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran yang di sampaikan. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai KKM yang di harapkan. Berdasarkan hal tersebut, guru mata pelajaran TIK berinisiatif menggunakan media video pembelajaran dan diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran TIK.

Video merupakan alat teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Sehingga di era kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini, video dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Berikut ini merupakan beberapa pengertian video menurut para ahli. Istilah Video berasal dari bahasa Latin (saya lihat), video-video visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Dalam kamus Bahasa Indonesia, video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi.

Menurut Daryanto dalam Hadi (2017:98), video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok.

Arsyad dalam Nurfatihah (2011:30), juga berpendapat bahwa Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

Berdasarkan survey dan Identifikasi permasalahan yang terjadi di SMPN 8 Seluma yaitu : Metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TIK menyebabkan siswa sulit memahami materi yang di sampaikan, Dari 30

siswa kelas VII SMP Negeri 08 Seluma hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran TIK yang tuntas, awasan siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran yang masih kurang, kejenuhan saat siswa mengikuti pelajaran , Masih banyak siswa yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung

Beberapa penjelasan diatas mengenai definisi video, maka dapat disimpulkan bahwa video adalah sebuah hasil media yang menggabungkan dari audio dengan visual sehingga menghasilkan sebuah tayangan yang dapat menarik perhatian semua orang untuk melihat hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berinisiatif mengangkat judul proposal ini yakni "Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 08 Seluma".

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Kualitatif fenomenologi. Peneliti secara langsung meneliti tentang pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 08 Seluma dengan melakukan observasi, angket pretes dan postes dokumentasi untuk mendapatkan data sebenarnya.

. Prosedur penelitian dilakukan dengan 3 tahapan yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 8 Seluma yang berjumlah 29 orang.

Hasil Penelitian

1. Hasil pretest

Kegiatan Pretest ini dilakukan pada hari Rabu Tanggal 08 Februari 2023. Kegiatan Pretest ini dilakukan Sebelum peneliti menggunakan media Video pembelajaran yang mana peneliti memberikan soal Pretest kepada siswa hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Hasil dari penyebaran soal pretest ialah dari 29 siswa hanya 10 siswa yang nilainya tuntas melampaui KKM sedangkan 19 siswa lainnya nilainya masih dibawah KKM. Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari penyebaran soal pretest adalah 1900 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 65,5

sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum Mata pelajaran TIK adalah 75. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami materi pembelajaran perangkat keras dan perangkat lunak komputer

Tabel 1 Hasil Belajar Pretest

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Ket
1	A P		Belum
		70	Tuntas
2	A Z R		Belum
		20	Tuntas
3	A N A	80	Tuntas
4	A P A K	60	BelumTuntas
5	C W R	80	Tuntas
6	C N S		Belum
		40	Tuntas
7	D A P		Belum
		70	Tuntas
8	E Y J P		Belum
		60	Tuntas
9	F C C N	90	Tuntas
10	F F	80	Tuntas
11	H S G		Belum
		40	Tuntas
12	J C T	80	Tuntas
13	K G		Belum
		60	Tuntas
14	K N S		Belum
		50	Tuntas
15	K J L		Belum
		70	Tuntas
16	L A	90	Tuntas
17	M P		Belum
		70	Tuntas
18	M F A		Belum
		60	Tuntas
19	N I	100	Tuntas
20	O		Belum
		60	Tuntas
21	O		Belum
		60	Tuntas
22	P W		Belum
		60	Tuntas
23	R A		Belum
		40	Tuntas
24	R A P		Belum
		60	Tuntas

25	R C W	80	Tuntas
26	S		Belum
		60	Tuntas
27	S I		Belum
		50	Tuntas
28	S L M	80	Tuntas
29	V V	80	Tuntas

Jumlah = 1900

Rata-Rata Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$
= $\frac{1900}{29}$
= 65,5

2. Hasil Post Test

Kegiatan Postest ini dilakukan dengan cara peneliti memberikan soal kepada siswa dan siswa harus mengerjakan soal tersebut. Hasil pemberian soal postest terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang sebelumnya hanya 10 siswa yang tuntas tetapi setelah diterapkannya media video pembelajaran semua siswa hasil belajarnya baik. Hal ini dibuktikan dengan Hasil belajar siswa 29 siswa kelas VII A memperoleh nilai diatas KKM yakni 75. Penggunaan media video pembelajaran ini siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena media video pembelajaran yang di tampilkan menarik sehingga tidak membuat siswa mengantuk dan bosan pada saat mengikuti pembelajaran. Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari tes pada tahap dua ini adalah 2620 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 90,34.

Table 2. Post Test

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Ket
1	A P	90	Tuntas
2	A Z R	90	Tuntas
3	A N A	90	Tuntas
4	A P A K	90	Tuntas
5	C W R	90	Tuntas
6	C N S	90	Tuntas
7	D A P	80	Tuntas
8	E Y J P	80	Tuntas
9	F C C N	100	Tuntas
10	F F	90	Tuntas
11	H S P	90	Tuntas
12	J C T	100	Tuntas
13	K G	90	Tuntas
14	K N S	90	Tuntas

15	K J L	90	Tuntas
16	L A	100	Tuntas
17	M P	90	Tuntas
18	M F A	90	Tuntas
19	N I	100	Tuntas
20	O	90	Tuntas
21	O	90	Tuntas
22	P W	100	Tuntas
23	R A	80	Tuntas
24	R A P	90	Tuntas
25	R C W	90	Tuntas
26	S	90	Tuntas
27	S I	80	Tuntas
28	S L M	90	Tuntas
29	V V	90	Tuntas
Jumlah		=2620	
Rata-Rata Nilai		= $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$	
		= $\frac{2620}{29}$	
		= 90,34	

Pembahasan

1. Preetest

Pada pertemuan pertama guru belum menerapkan model pembelajaran TGT, guru hanya memberikan soal *pre test* pada pertemuan pertama. Pada

Kegiatan penelitian Rabu 08 february 2023 peneliti memeberikan soal pretest yang berkaitan dengan materi pembelajaran perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Pemberian soal pretest ini untuk melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video pembelajaran. Pembelajaran dimulai dari pukul 10.25 sampai 12.00 WIB dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Pada mata pelajaran TIK dengan sub pokok bahasan Perangkat keras dan perangkat lunak pada komputer.

Terlihat dari 29 siswa hanya 10 siswa yang nilainya tuntas (melampaui KKM) sedangkan 19 siswa lainnya nilainya masih dibawah KKM. Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari tes pada tahap satu ini adalah 1900 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 65,5. Hal ini cukup jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 75.

2. Hasil belajar siswa

Setelah dilakukannya pemberian soal Pretest peneliti menerapkan media pembelajaran video. Hal ini dilakukan pada hari Rabu Tanggal 15 Februari 2023. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dan menggunakan media video pembelajaran dengan sub pokok bahasan yang yaitu tentang perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Pada tahap ini, peneliti mengajak siswa untuk belajar di Laboratorium Komputer mengingat di SMP Negeri 08 Selama ini mempunyai Laboratorium Komputer yang cukup memadai untuk digunakan pada saat proses pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran seperti sebelumnya. Pada saat penyampaian materi pembelajaran peneliti menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media video. Hal ini peneliti menampilkan video pembelajaran melalui proyektor dan siswa dihimbau untuk memperhatikan video pembelajaran yang sudah divalidasi langsung oleh Dosen Informatika Universitas Dehasen Bengkulu yang Bernama Devi Sartika, S.Kom, M.Kom serta Ibu DTL selaku guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 08 Selama. Media video tersebut sudah divalidasi secara sah dan layak untuk digunakan (surat validasi terlampir pada lampiran).

Pada proses pembelajaran siswa terlihat antusias menyaksikan video pembelajaran hal ini terlihat saat pembelajaran siswa tidak ada yang ribut dan masing-masing fokus melihat video pembelajaran. Video Pembelajaran ini diputar berulang kali dengan tujuan siswa bisa memahami materi pembelajaran. Setelah pemutaran video selesai dilakukan peneliti menjelaskan Kembali pembelajaran agar siswa semakin memahami isi dari materi pembelajaran.

Setelah melakukan penyampaian materi dengan media video tersebut peneliti meberikan tes soal berupa 5 buah soal essay kepada setiap siswa. Soal test ini diberikan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 di kelas VII A dan memperoleh hasil belajar siswa Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari tes pada postest ini adalah 2620 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 90,34.

Berdasarkan hasil dari pretest dan postest maka diperoleh selisih angka sebesar 24,84 dengan persentase 25%, sehingga dapat di artikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan terdapat pengaruh pemanfaatan media video pembelaran terhadap hasil belajar siswa di kelas

VII A pada mata pelajaran TIK dengan materi Hardware dan software. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian “Alim Heriyanto (2020) pemanfaatan media berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dengan hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media video pembelajaran dikelas VII A SMP Negeri 08 Seluma pada mata pelajaran TIK dengan Sub Pokok bahasan Perangkat keras dan perangkat lunak Komputer membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun mencapai peningkatan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari observasi, angket dan hasil belajar (pretest posttest) bahwa media video pembelajaran sudah dimanfaatkan oleh guru TIK SMP Negeri 08 Seluma pada materi *hardware* dan *software*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata pretes sebesar 65,5 dan rata-rata posttest sebesar 90,34 dengan selisih angka sebesar 24,84 dengan presentase sebesar 25% yang artinya media video pembelajaran layak digunakan di SMP Negeri 08 Seluma.

Daftar Pustaka

Anitah3, J. P. S. Y. S. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan Joni*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(2), 127–144.

Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>

Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>

Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDS, Tema: 1*(15), 96–102.

Nurfathiyah, P., Mara, A., Siata, R., & Farida, A. (2021). Pemanfaatan Video Sebagai Media. *Hadi, S.*, 8(52), 30–36.

Khairinal, (2016). menyusun proposal skripsi, tesis, & disertai. Jambi: Salim Media Indonesia Jambi

Mara Armen. 2011 *Pemanfaatan Video Sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian. Dalam JURNAL Pengabdian Masyarakat*. (2) Th. 2011

Siska, J., Selviani, D., & Herianto, A. (2020). Pemanfaatan Media Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Di Smp Negeri 14 Bengkulu Tengah. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 93–97. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i2.1046>

Siska J, Hadiwinarto2 Learning Islamic Religious Education in State Elementary Schools Using Technology-Based Media (2022)

Siska, J, Muhammad Kristiawan2 Pengembangan Modul Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah di Sekolah Dasar

Sugiyono. 2017 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet

Rusman.2013. Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta

Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24079>

Teni Nurrita. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171–187. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>